

BAB V

PERTUKARAN BUDAYA: PENGRAJIN BATIK DAN PENGRAJIN KAIN TENUN KO YO

1.1 Pertukaran Motif Seni Pengrajin Batik dan Kain Tenun Ko Yo

Data diklasifikasikan menjadi 3 jenis: informasi latar belakang, kearifan dan pola kerajinan batik dan tenun Ko Yo. Informasi persamaan dan perbedaan dua budaya antara batik dan tenun Ko Yo, dan pedoman dalam melaksanakan duta budaya dan melaksanakan kegiatan organisasi sebagai berikut:

1. Latar belakang, konsep, kearifan dan pola kerajinan batik dan kain Ko Yo.

Dari wawancara dengan batik dan kain tenun kelompok pendudukan Koh Yoo termasuk Konsulat Republik Indonesia di Provinsi Songkhla sepanjang jalur penelitian adalah Provinsi Songkhla hasil belajar dari Kelompok sampel kelompok pekerjaan membatik terdiri dari 3 kelompok yaitu Kelompok Batik Songkhla, Kelompok Medi Na Thap dan Konsulat Republik Indonesia. Provinsi Songkhla dan 3 kelompok kelompok mata pencaharian kain tenun Ko Yo, yang terbagi menjadi Kelompok Tenun Saeng Song La Rajawat 1, Kelompok Ibu Rumah Tangga Pertanian Tenun Koh Yo 1. Ditemukan bahwa orang yang diwawancarai memberikan informasi penting terkait dengan studi penelitian tentang masalah latar belakang, kearifan dan pola, kerajinan, batik dan kain Ko Yo. Hasilnya

dapat di simpulkan sebagai berikut: *Pertama*, dari kelompok batik, sejarah kerajinan batik lahir di Indonesia, Malaysia dan Semenanjung Malaya. Batik sudah masuk ke bagian selatan bawah Thailand yang konsisten dalam hal kearifan dan budaya termasuk wilayah geografis. Dahulu ada perdagangan dan perjalanan dengan perahu, pedagang, orang Indonesia. Perjalanan untuk menjual kain dan menyebarkan pembuatan batik yang populer di tiga provinsi selatan, Songkhla, Krabi dan Phuket. Banyak kali mendengar kata batik atau "patek" adalah kata Jawa, berasal dari kata "K", yang berarti tempat kecil untuk pembuatan batik. Terutama menggunakan kapas atau satin, leong, sutra karena teksturnya yang mirip. Sebagian besar motif batik didasarkan pada alam, bunga, atau tradisi budaya melalui proses penulisan, cetakan balok kayu, blok kuningan serta warna yang didapat dari alam, serta apakah berwarna coklat dari batangnya hijau dari daun termasuk berbagai teknik. Itu tergantung pada kemampuan perancangannya, yang unik dalam seni dan budaya. Pola warna-warni yang unik dengan teknik yang menarik.³⁵

Batik merupakan salah satu kearifan dan budaya profesi kreatif yang memiliki imajinasi artistik menciptakan karir melalui kearifan pengolahan dan produk yang bersifat sandang untuk menciptakan sebuah karya yang memiliki warna dan

35 Wawancara dengan Mr. Fachry Sulaiman yang merupakan Konsulat Republik of Indonesia pada tanggal 07 September 2022.

corak yang indah, baik itu baju, topi, tas, sapu tangan dan lain sebagainya, untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam masyarakat modern bersama-sama dengan berbagai gaya produk batiknya juga kearifan sosial dan budaya, agama, tradisi dan ritual terkait dengan pola sejarah. Itu juga merupakan sumber seni dalam berbagai bentuk seperti perahu Kor Lae di tiga provinsi selatan, mengekspresikan kepercayaan dan hubungan antar manusia dalam masyarakat antara manusia dan alam kain batik untuk digunakan sebagai kostum untuk pertunjukan tari batik termasuk proses pembuatan kain batik juga salah satunya Seni menerapkannya sebagai gestur dalam tarian yang diiringi oleh musik ritmis mencerminkan kreativitas dalam seni dan budaya rakyat Thailand dan Indonesia juga.

Kedua, kelompok tenun Ko Yo, kain tenun Ko Yo memiliki sejarah sejak periode Ayutthaya. Ini adalah kain tenun lokal dari Kecamatan Ko Yo, Kabupaten Mueang, Provinsi Songkhla dan telah berkembang dan diwariskan selama lebih dari 100 tahun dan telah menerima budaya dan metode tenun lebih cepat dari Cina. Mengadopsi budaya menenun dengan menggunakan alat tenun dari pada menggunakan alat tenun tangan, yang merupakan kearifan rakyat tradisional. Tenun Koh Yo menggunakan benang dari dinas dalam membuat kain dengan warna bergantian dan menenun kuncup bunga Ini adalah proses menenun yang teliti dan membutuhkan konsentrasi

tinggi. Bersama dengan pola dan kesulitan teknik memetik bunga Pola yang paling populer adalah pola Ratchawat, dahulu dikenal dengan pola Khok Khao karena menyerupai pola Khok Khao. Itu diberikan oleh Raja Rama V untuk memberi nama "pola Ratchawat", pola Ros Sukhon dan pola bunga Pikul. Motif-motif ini adalah ide lain untuk direfleksikan tentang kearifan rakyat yang membawa banyak hal. Berdasarkan sifat untuk membuat pola pada kain, itu adalah puncak atau keunikan dari kain tenun Ko Yo yang membuat orang ingat dan ingat selamanya.³⁶

Selain itu, kain tenun Ko Yo juga merupakan kearifan dan budaya masyarakat Thailand yang unik, terdapat perpaduan antara budaya, tradisi, kepercayaan dan agama. Dengan membawa kain tenun Ko Yo yang dimilikinya menenun pola tertentu untuk digunakan dalam berbagai ritual Buddhis. Dapat dianggap bahwa kain tenun Ko Yo adalah kebijaksanaan dan budaya profesional adalah pengenalan kerajinan lokal dengan menggunakan keterampilan, keterampilan dan pengetahuan, bersama dengan pengetahuan dan keterampilan untuk dikembangkan menjadi karir dalam bentuk kebijaksanaan, pengolahan dan produk. Awalnya dibuat untuk penggunaan pribadi atau keluarga. Oleh karena itu menciptakan produk yang menghasilkan pendapatan bagi diri sendiri dan masyarakat bijak

³⁶ Wawancara dengan Sommai Pongpruek yang merupakan perwakilan kelompok ibu rumah tangga pertanian tenun Ko Yo pada tanggal 11 September 2022.

desa termasuk kelompok profesional kelompok usaha komunitas produk Tenun Ko Yo diolah menjadi berbagai produk yang menggunakan kain tenun Ko Yo sebagai elemen penting. Termasuk segala bentuk produk olahan yang dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi produk baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen Ini dianggap sebagai Simbol kerajinan selatan dan juga digunakan untuk menjadi produk akhir. Satu Tambon Satu Produk OTOPTahun 2006.

1.2 Persamaan dan Perbedaan Budaya Batik dan Kain Tenun Ko Yo.

Kajian Diplomasi Budaya melalui Kerajinan Batik dan Tenun Ko Yo: Studi Kasus Konsulat RI Provinsi Songkhla, peneliti mengklasifikasikan ciri-ciri dari persamaan dan perbedaan dua budaya antara kain batik dan kain tenun Ko Yo dibagi menjadi 2 ciri yaitu kesamaan dua budaya antara kain batik dan kain tenun Ko Yo dan perbedaan antara dua budaya Antara kain batik dan kain tenun Koh Yo terdapat 7 pokok utama, yaitu asal usul, kearifan, jenis kain, cara pembuatan kain, corak, titik pembeda atau identitas dan bentuk produk. Hal ini dapat dilihat dari kesamaan dan perbedaan antara dua budaya antara batik dan tenun Ko Yo. Rinciannya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Kemiripan dua budaya antara batik dan tenun Ko Yo

Kemiripan dua budaya dalam pengerjaan antara batik dan Ko Yo ada 5 persoalan, kain tenun Ko Yo yaitu kesamaan

budaya dari segi kearifan, kekuatan atau identitas, jenis kain, pola dan desain produk. Dengan kain batik dan kain tenun Ko Yo sebagai kebijaksanaan dan budaya professional. Jenis pengolahan dan produk membawa seni yang dibuat oleh keahlian ke puncak sebagai karier dengan mengolah menjadi produk selain sepotong kain. Termasuk terkait dengan masalah budaya, kepercayaan, cara hidup, digunakan dalam upacara keagamaan, kebudayaan serta pakaian sehari-hari terutama ketika bekerja. Digunakan untuk pertunjukan dan tarian yang menunjukkan kebijaksanaan dan budaya, masyarakat, agama, ritual dan tradisi. Kain batik dan kain tenun Ko Yo memang luar biasa dan unik hanya polanya termasuk teknik. Ini adalah salah satu langkah sulit dalam pembuatan kain. Sorotan ini menunjukkan keunikan kedua pengerjaan dan terutama terbuat dari kapas. Ini adalah kain yang paling umum digunakan di antara pakaian. Jadi, karena kainnya cocok untuk dipakai di daerah yang beriklim panas atau lembab, hal ini menandakan bahwa asal usul kedua kerajinan tersebut secara geografis dan geografis sama. Selain itu, ada pola atau cerita pola dari sumber yang sama, yaitu alam, cara hidup, ritual, agama, dan hal-hal di sekitar, baik itu bunga, burung, dll, serta memiliki corak produk yang sama, baik itu topi, tas, baju, katai dan lain sebagainya

yang kebanyakan ada di grup kostum merupakan bagian penting yang digunakan dalam kehidupan.³⁷

2. Perbedaan antara dua budaya antara batik dan tenun Koh Yo

Perbedaan dua budaya antara kain batik dan kain tenun Koh Yo ada 2 macam yaitu sejarah dan proses pembuatan kain. Oleh batik asli yang tidak diprakarsai di Thailand tapi berasal dari Indonesia Semenanjung Melayu. Ini memiliki sejarah ratusan tahun dan melalui Malaysia selatan ke daerah Thailand. Daerah dari tiga provinsi perbatasan selatan ke Phuket selatan sering disebut sebagai batik "Pate", sebuah kata yang berasal dari bahasa Indonesia. Batik populer di selatan yang berbeda dengan kain tenun Koh Yo.³⁸

Berasal dari masa Ayutthaya, merupakan kain tenun lokal dari Kecamatan Koh Yo, Kabupaten Mueang, Provinsi Songkhla, yang menggunakan keterampilan menenun sebagai warisan utama sejak lama. Dapat ditelusuri kembali ke periode Ayutthaya sebagai ibu kota awal, ada orang Thailand yang berasal dari etnis Tionghoa datang untuk mengajar menenun bagi penduduk desa. Dari aslinya, skill tersebut dimodifikasi menjadi *twitching loom* yang mengurangi langkah dan membuat lebih cepat. Sementara beberapa narasumber berpendapat bahwa kain tenun Koh Yo dan kain batik mungkin ada hubungan historis

37 Wawancara dengan Sommai Pongpruek yang merupakan perwakilan kelompok ibu rumah tangga pertanian tenun Koh Yo pada tanggal 11 September 2022.

38 Wawancara dengan Sommai Pongpruek yang merupakan perwakilan kelompok ibu rumah tangga pertanian tenun Koh Yo pada tanggal 11 September 2022.

termasuk kebijaksanaan dan budaya. Karena Thailand dan Indonesia memiliki geografi yang mirip. Budaya berpakaian telah diadopsi melalui perdagangan oleh pedagang, perahu, pertukaran budaya, lalu diterapkan.

Termasuk berbagai jenis atau salah satu variabel penting yang menghasilkan batik dan tenun Koh Yo. Ada perbedaan yang jelas, yaitu tenun Ko Yo menggunakan proses menenun. Ada tenun interlaced dan tenun bunga jika polanya memiliki resolusi yang lebih tinggi. Penggunaan lebih dari 2 takor jika ada sedikit kesalahan dalam pembuatan Perlu dimulai lagi, beda dengan batik menggunakan teknik tulisan tangan Cetak balok, kayu, balok, kuningan, tie-dye, satu lembar kain memiliki banyak corak dan corak. Ada dua atau lebih teknik dalam selembar kain, membuat kain menjadi menarik dan berwarna. Keistimewaan kain batik adalah karena cara pembuatannya yang menggunakan lilin untuk menulis pola sebelum mewarnai kain untuk mendapatkan warna yang diinginkan lalu ambil kain yang diwarnai Rebus, keluarkan lilinnya. Hal ini membuat kain batik memiliki warna gradasi yang menghadirkan pola kain yang keluar dari ide. Imajinasi pembuat termasuk menjadi unik, menunjukkan peradaban dan budaya yang muncul.³⁹

³⁹ Wawancara dengan Sommai Pongpruek yang merupakan perwakilan kelompok ibu rumah tangga pertanian tenun Ko Yo pada tanggal 11 September 2022.

1.3 Strategi Diplomasi Budaya dalam Kegiatan Batik dan Kain Tenun Ko Yo

Dari kajian pedoman pelaksanaan diplomasi budaya dan kegiatan organisasi. Peneliti mewawancarai perspektif, konsep dan mengusulkan pedoman atau pola untuk melakukan kegiatan konsuler Republik Indonesia Provinsi Songkhla dari 3 kelompok kain batik dan 3 kelompok kain tenun Koh Yo dengan membagi data hasil wawancara menurut narasumber dimana setiap golongan pekerjaan, baik kain batik maupun kain tenun Ko Yo, telah memberikan arti penting bagi kegiatan KJRI dalam mempromosikan kebijaksanaan dan budaya termasuk promosi ekonomi Selain itu, melihat peluang dan Pedoman pelaksanaan diplomasi budaya dan kegiatan organisasi adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Kain Batik

Pengerjaan, baik batik maupun tenun Ko Yo merupakan salah satu budaya kearifan lokal tercipta keterampilan profesional untuk banyak pedagang semula, kelompok profesi batik dibuka untuk mengajar membatik, dengan demonstrasi, mengajarkan membatik yang sebenarnya. Ada yang keluarganya ada yang mengajarkan cara membatik untuk seluruh keluarga, pihak dinas kebudayaan meminta kerjasama dan mengatur tema festival membatik atau pameran acara penting seperti *World Elephant Fair*, dengan kios atau tema yang mempromosikan

karir bagi penyandang disabilitas atau orang-orang di masyarakat. Orang tanpa penghasilan untuk melatih keterampilan dan membawanya ke tempat kerja. Menghasilkan pendapatan Karena selain menjadikan kesenian tersebut dapat meningkatkan karir, juga merupakan hobi yang juga dapat dilakukan oleh masyarakat. Karena membantu dalam praktek meditasi juga Grup Batik Songkhla dan Grup Medina memandang jika ada kegiatan yang mempromosikan budaya batik dan Tenun Ko Yo adalah peluang besar untuk mempromosikan kedua budaya tersebut. Bentuk kegiatannya dapat berupa pedoman untuk mempraktikkan keterampilan membuat kain. Keduanya, membuat mereka yang tertarik bersenang-senang dan ingin belajar sesuatu yang belum pernah dilakukan di kelas atau lokasi asli. Mungkin pameran karya akademik atau promosi produk batik dan tenun, Koh Yo termasuk kearifan dan produk budaya.⁴⁰

Konsulat Republik Indonesia Kain tenun Batik dan Ko Yo dapat dioperasikan melalui diplomasi budaya dan kegiatan Konsulat Republik Indonesia dengan memperpanjang karya atau kegiatan kreatif dapat berupa pengenalan. Promosikan produk selama situasi tersebut Penyebaran virus COVID-19 bisa berupa video, gambar audio melalui media sosial seperti facebook, twitter, instagram atau youtube untuk melihat keunikan pola

⁴⁰ Wawancara dengan saudara Surasak Siriwoharn yang merupakan perwakilan kelompok Batik Songkhla pada tanggal 02 September 2022.

kain. Pemasaran yang menggunakan media sosial untuk membantu mempromosikan produk tenun dan kain batik Koh Yo mudah dilakukan dan mencakup wilayah yang luas. Namun, perlu untuk mengeksplorasi peluang pasar. Lihatlah nilai atau selera yang disukai orang. Desain pola kain untuk mengubah bentuk produk ini berupa karya baru yang berbeda dari aslinya dan mempertahankan konsep kelanjutan dari dua budaya, seperti topi dengan kain tenun Ko Yo sebagai bahan utamanya dan kain batik untuk ditambahkan sebagai highlight karena kain tenun Ko Yo halus baik dalam pola maupun kerumitannya. Sedangkan batik lebih mengedepankan warna dan teknik. Pola bersama dengan merancang karya yang memadukan budaya. Di sisi lain, batik terutama digunakan dan tenun Ko Yo ditambahkan. Penekanan pada teknik keseluruhan atau *half to half*, yang tergantung pada desain untuk menjawab pertanyaan konsumen melihat permintaan pasar. Termasuk mengizinkan KJRI Provinsi Songkhla menyebarkan budaya melalui kegiatan. Dan mempromosikan berbagai produk seperti masker, tas, topi, syal, promosikan melalui lembaga pendidikan, organisasi, yang dianggap sebagai peluang pemasaran. Jika tertarik, dapat memperluas penjualan produk yang menghasilkan pendapatan bagi kelompok batik dan tenun, Koh Yo, serta mempromosikan seni dan budaya di Thailand dan Indonesia merupakan salah satu

peran kunci di Konsulat Republik Indonesia Provinsi Songkhla beroperasi.

2. Kelompok Tenun Ko Yo

Kain batik dan kain tenun Ko Yo dapat lebih meningkatkan kreasi karya atau menata kegiatan dengan baik. Karena keunikan kain tenun Ko Yo yang halus, indah, terutama pola yang indah. Demikian pula, kain batik unggul dalam teknik, pola kain, dan memiliki seni dan keceriaan yang menarik bagi anak-anak generasi baru dan menarik banyak orang. Semula, kelompok kerja menenun Ko Yo ini membuka kesempatan bagi siswa, guru, peneliti, atau mereka yang berminat untuk belajar dan mempelajari cara membuat tenun Ko Yo atau jika provinsi Songkhla atau organisasi apa pun yang mempromosikan kegiatan budaya kebijaksanaan atau memperhatikan dan melihat pentingnya mewarisi budaya. Akan ada ajakan atau permintaan kerjasama kelompok menjadi salah satu kegiatan atau basis pembelajaran untuk siswa atau mereka yang tertarik datang untuk belajar dan umpan balik dari kegiatan ini di masa lalu. Banyak orang suka dan memperhatikan pola aktivitas ini adalah budaya yang indah dan berharga. Termasuk meningkatkan kesadaran untuk meneruskan warisan budaya tersebut. Salah satunya adalah belajar berbuat. Kain batik dan tenun Ko Yo Membeli kain untuk dipakai pada berbagai festival

Terutama pejabat pemerintah, guru, dosen yang memberi pentingnya dan implementasi kebijakan sekolah memakai kain batik dan kain tenun Ko Yo serta menyiapkan ruangan atau pantomim untuk pembelajaran membuat kerajinan tangan.⁴¹

Bentuk kegiatannya dapat berupa pameran yang mempromosikan produk-produk lokal yang menjadi keunikan kedua negara. Pendidikan kain, sejarah kebijaksanaan dan budaya yang sesuai dengan hidup dari dulu sampai sekarang dan diajari untuk berlatih, bereksperimen, yang merupakan salah satu alat motivasi. Meningkatkan kesadaran akan keindahan batik dan kain tenun Koh Yo dan mungkin menjadi salah satu jalur pemasaran sekaligus mempromosikan produk. Sebarkan budaya kedua negara antara Thailand dan Indonesia. Berbagai produk olahan yang mana kain batik dan kain tenun Ko Yo menggunakan jenis kain yang sama yaitu katun termasuk identitas dan pola menuju ke arah yang sama. Meskipun metodenya berbeda dapat membuat karya pada kedua kain dalam satu benda kerja, satu produk menggunakan kain batik dan kain tenun Ko Yo secara bersamaan. Tergantung desain atau teknik membuat pola atau mungkin ke arah fashion yang dapat lebih memenuhi kebutuhan konsumen saat ini. Selain kain umum, ada tas, topi, backgroud, dan souvenir. Produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan dari segala jenis kelamin dan

⁴¹ Wawancara dengan Wichai Marasena yang merupakan perwakilan kelompok tenun Racthawatt Seang Song La pada tanggal 08 September 2022.

usia, yang berperan penting dalam operasional perusahaan dan organisasi. Membangun kerjasama antar organisasi, negara, dinas kebudayaan termasuk sebagai pewaris kearifan rakyat bangga menjadi bagian dari memberikan ilmu dan mensosialisasikan budaya baik ini kepada semua orang.⁴²

⁴² Wawancara dengan Wichai Marasena yang merupakan perwakilan kelompok tenun Racthawatt Seang Song La pada tanggal 08 September 2022.